

ABSTRAK

Sani Rahayu, Analisis Inefisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari. Dibimbing oleh Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M., selaku dosen Pembimbing Skripsi I dan Ir.Yusma Damayanti, M.Si. selaku dosen Pembimbing Skripsi II.

Penggunaan faktor produksi mempengaruhi efisiensi teknis; usahatani yang dapat menggunakan faktor produksi dengan efektif sehingga menghasilkan produksi yang tinggi dianggap efisien secara teknis. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan gambaran umum usahatani padi sawah di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari, 2) Menganalisis efisiensi teknis usahatani padi sawah di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari, 3) Menganalisis faktor sosial yang mempengaruhi inefisiensi teknis usahatani padi sawah di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pemayang dengan ukuran sampel 65 petani padi sawah. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis fungsi produksi Stochastic Frontier Cobb-Douglas dengan metode MLE menggunakan Software Frontier 4.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Usahatani padi sawah di Daerah Penelitian dimulai dari kegiatan pengolahan lahan hingga panen dengan IP.100. Menurut penggunaan luas lahan, daerah penelitian termasuk dalam kategori sedang. Hama yang paling sering menyerang tanaman padi adalah wereng, burung dan tikus. Selain itu, penggunaan benih masih melebihi rekomendasi Dinas Pertanian Provinsi Jambi sebesar 25 Kg/Ha. Pupuk NPK dan pupuk urea juga tidak sesuai dengan rekomendasi pemerintah pertanian tahun 2007. Petani menggunakan tenaga kerja dalam keluarga untuk menanam padi, dan terkadang mereka menggunakan tenaga kerja luar keluarga dengan sistem upah. 2) Luas lahan, benih, dan pestisida adalah faktor produksi yang mempengaruhi produksi, tetapi pupuk NPK, pupuk urea dan tenaga kerja tidak berpengaruh. Nilai rata-rata tingkat efisiensi teknis usahatani padi sawah di Kecamatan Pemayang sebesar 0,64 ($ET < 0,70$), sehingga penggunaan faktor produksi di daerah penelitian belum efisien secara teknis. 3) faktor-faktor sosial seperti variabel umur petani, pendidikan, pengalaman berusahatani dan jarak tempuh dari rumah petani ke lahan berpengaruh nyata terhadap inefisiensi teknis sedangkan variabel jumlah anggota keluarga, status keaktifan dalam kelompok tani, status kepemilikan lahan, dan status sebagai perangkat desa tidak berpengaruh nyata terhadap inefisiensi teknis.

Kata kunci : Efisiensi Teknis, Faktor Produksi, Faktor Sosial, Inefisiensi Teknis, Usahatani Padi Sawah